

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Palembang, 31 Desember 2018
Kasubbag Tata Usaha,

Susilawati, SP, M.Si
NIP. 197008102003122001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.5. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Hibah Yang Belum Disahkan

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
 - E.4.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.2. Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.5. Transaksi Antar Entitas
 - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung
 - E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palembang, 31 Desember 2018
Kasubbag Tata Usaha,

Susilawati, SP, M.Si
NIP. 197008102003122001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp477,965,620.00 atau mencapai 232.25% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp205,800,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp18,784,980,861.00 atau mencapai 95.54% dari alokasi anggaran sebesar Rp19,661,195,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp394,900,355,281.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp14,365,784,506.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp375,100,567,032.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp5,434,003,743.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp47,100,000.00 dan Rp394,853,255,281.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp369,592,993.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp13,203,720,791.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-12,834,127,798.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp105,234,736.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-12,728,893,062.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp387,175,563,102.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-12,728,893,062.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp20,406,585,241.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp394,853,255,281.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMSEL
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	205,800,000.00	477,965,620.00	232.25	346,542,304.00
Jumlah Pendapatan		205,800,000.00	477,965,620.00	232.25	346,542,304.00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	5,961,776,000.00	5,491,284,809.00	92.11	5,643,524,207.00
Belanja Barang	B.4.	9,135,385,000.00	8,902,550,357.00	97.45	10,133,175,532.00
Belanja Modal	B.5.	4,564,034,000.00	4,391,145,695.00	96.21	5,230,241,975.00
Jumlah Belanja		19,661,195,000.00	18,784,980,861.00	95.54	21,006,941,714.00

II. NERACA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMSEL
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	34,334,515.00	0.00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2.	53,489,156.00	90,760,372.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	-17,167,258.00	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.4.	-16,682,565.00	-45,380,186.00
Persediaan	C.1.5.	14,311,810,658.00	11,844,409,748.00
Jumlah Aset Lancar		14,365,784,506.00	11,889,789,934.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	325,394,155,000.00	323,344,155,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	7,966,862,372.00	7,910,405,639.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	28,112,925,031.00	26,195,359,050.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	20,320,667,670.00	20,496,380,670.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	87,435,346.00	3,786,638,483.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6.	-5,973,734,505.00	-5,845,026,239.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6.	-760,267,141.00	-542,249,621.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6.	-47,476,741.00	-62,947,314.00
Jumlah Aset Tetap		375,100,567,032.00	375,282,715,668.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	10,637,700.00	10,637,700.00
Aset Lain-lain	C.3.2.	6,739,892,917.00	248,043,799.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3.	-1,307,417,924.00	-248,043,799.00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-9,108,950.00	-7,580,200.00
Jumlah Aset Lainnya		5,434,003,743.00	3,057,500.00
Jumlah Aset		394,900,355,281.00	387,175,563,102.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Hibah Yang Belum Disahkan	C.4.1.	47,100,000.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		47,100,000.00	0.00
Jumlah Kewajiban		47,100,000.00	0.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	394,853,255,281.00	387,175,563,102.00
Jumlah Ekuitas		394,853,255,281.00	387,175,563,102.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		394,900,355,281.00	387,175,563,102.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMSEL
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	369,592,993.00	211,805,276.00
JUMLAH PENDAPATAN		369,592,993.00	211,805,276.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5,491,284,809.00	5,643,524,207.00
Beban Persediaan	D.3.	313,351,050.00	1,918,911,274.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3,749,289,128.00	3,576,877,272.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	423,497,950.00	458,668,652.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1,963,910,129.00	1,945,987,269.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1,273,918,088.00	1,125,145,500.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	-11,530,363.00	45,380,186.00
JUMLAH BEBAN		13,203,720,791.00	14,714,494,360.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-12,834,127,798.00	-14,502,689,084.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	66,655,500.00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	61,630,026.00	2,561,457,280.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	23,050,790.00	2,402,565,773.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		105,234,736.00	158,891,507.00
SURPLUS/DEFISIT – LO		-12,728,893,062.00	-14,343,797,577.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMSEL LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL	E.1.	387,175,563,102.00	243,224,947,316.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-12,728,893,062.00	-14,343,797,577.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0.00	0.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1.	0.00	-1,528,750.00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2.	0.00	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3.	0.00	137,626,591,453.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	20,406,585,241.00	20,669,350,660.00
EKUITAS AKHIR		394,853,255,281.00	387,175,563,102.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. **Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 16/Permentan/ OT.140/3/2006 dan Keputusan Kepala Badan Litbang Pertanian Nomor : 31/Kpts/ OT.160/J/2/07, sebagai salah satu unit kerja lingkup Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian, organisasi BPTP Sumsel terdiri atas satu pejabat struktural Eselon III (Kepala BPTP Sumsel) dan dua pejabat struktural Eselon IV masing-masing adalah Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian. Selain itu, terdapat kelompok jabatan fungsional yang terdiri atas para peneliti, penyuluh, litkayasa dan pustakawan serta analis kimia.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.020/5/2017, BPTP Sumsel mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan juga menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- b. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- c. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan
- d. Menyiapkan kerja sama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- e. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi BPTP, maka telah disusun struktur organisasi BPTP Sumsel seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel

Prasarana dan sarana yang dimiliki BPTP Sumsel antara lain meliputi gedung perkantoran dan aula, alat transportasi/kendaraan, peralatan kantor dan multi media untuk mendukung operasional Balai serta tiga fasilitas pendukung pengkajian dan diseminasi, yaitu Kebun Percobaan, Perpustakaan Digital, Jaringan Internet (LAN) dan Web, serta Laboratorium Tanah.

Kebun Percobaan yang dimiliki oleh BPTP Sumsel terletak di dua lokasi strategis dengan spesifikasi agroekosistem lahan rawa lebak (KP Kayuagung) dan agroekosistem lahan rawa pasang surut (KP Karang Agung). Pada saat ini Laboratorium Tanah belum berfungsi secara optimal hal ini karena belum adanya tenaga teknis laboratorium (analisis kimia) disamping masih belum lengkapnya sarana. Sedangkan keberadaan perpustakaan yang dilengkapi koleksi yang cukup memadai baik yang berupa buku ilmiah, prosiding, jurnal

telah banyak bermanfaat dalam pelayanan informasi IPTEK bagi oleh pengguna, yang bukan saja karyawan lingkup BPTP Sumsel tetapi juga, mahasiswa, petugas dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta.

Untuk menunjang tugas pokok dan fungsinya, BPTP Sumsel juga memiliki kelembagaan internal non struktural yaitu, Koordinator Program, Ketua Kelompok Pengkaji (yang terdiri dari Kelompok Pengkaji Budidaya Pertanian, Sumberdaya Pertanian, Sosial Ekonomi Pertanian, dan Pasca Panen), Unit Alih Teknologi yang memiliki Sub Unit Produksi Benih Sumber.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) **Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(6) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setor Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	157,800,000.00	157,800,000.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	48,000,000.00	48,000,000.00
Jumlah Pendapatan	205,800,000.00	205,800,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,955,476,000.00	5,955,476,000.00
Belanja Lembur	6,300,000.00	6,300,000.00
Belanja Barang Operasional	714,620,000.00	719,540,000.00
Belanja Barang Non Operasional	3,402,423,000.00	2,673,421,000.00
Belanja Barang Persediaan	4,044,880,000.00	2,583,795,000.00
Belanja Jasa	408,801,000.00	459,149,000.00
Belanja Pemeliharaan	428,680,000.00	423,760,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,290,975,000.00	2,076,220,000.00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	492,500,000.00	199,500,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	252,000,000.00	638,034,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3,926,000,000.00	3,926,000,000.00
Jumlah Belanja	21,922,655,000.00	19,661,195,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp477,965,620.00 atau mencapai 232.25% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp205,800,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	157,800,000.00	391,394,380.00	248.03
Pendapatan Lain-lain	0.00	86,571,240.00	0.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	48,000,000.00	0.00	0.00
Jumlah	205,800,000.00	477,965,620.00	232.25

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 37.92% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	391,394,380.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	86,571,240.00	153,634,804.00	-43.65
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0.00	0.00	0.00
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0.00	192,907,500.00	-100.00
Jumlah	477,965,620.00	346,542,304.00	37.92

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp18,784,980,861.00 atau 95.54% dari anggaran belanja sebesar Rp19,661,195,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2018

Uraian	2018		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	5,961,776,000.00	5,492,024,809.00	92.12
Belanja Barang	9,135,385,000.00	8,902,550,357.00	97.45
Belanja Modal	4,564,034,000.00	4,391,145,695.00	96.21

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Total Belanja Kotor	19,661,195,000.00	18,785,720,861.00	95.55
Pengembalian Belanja		-740,000.00	0.00
Total Belanja	19,661,195,000.00	18,784,980,861.00	95.54

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar -10.58% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya pengurangan pagu anggaran dari tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	5,491,284,809.00	5,643,524,207.00	-2.70
Belanja Barang	8,902,550,357.00	10,133,175,532.00	-12.14
Belanja Modal	4,391,145,695.00	5,230,241,975.00	-16.04
Total Belanja	18,784,980,861.00	21,006,941,714.00	-10.58

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5,491,284,809.00 dan Rp5,643,524,207.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar -2.70% dari TA 2017. Hal ini disebabkan karena adanya pengurangan pagu anggaran dari tahun sebelumnya

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,485,934,809.00	5,647,400,207.00	-2.86

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Lembur	6,090,000.00	6,204,000.00	-1.84
Jumlah Belanja Kotor	5,492,024,809.00	5,653,604,207.00	-2.86
Pengembalian Belanja Pegawai	-740,000.00	-10,080,000.00	-92.66
Jumlah Belanja	5,491,284,809.00	5,643,524,207.00	-2.70

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp8,902,550,357.00 dan Rp10,133,175,532.00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami penurunan sebesar -12.14% dari TA 2017. Hal ini disebabkan karena adanya pengurangan pagu anggaran dari tahun sebelumnya

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	715,308,512.00	681,985,630.00	4.89
Belanja Barang Non Operasional	2,591,381,465.00	2,576,714,590.00	0.57
Belanja Barang Persediaan	2,566,562,100.00	1,947,791,567.00	31.77
Belanja Jasa	442,599,151.00	335,238,294.00	32.03
Belanja Pemeliharaan	423,289,000.00	417,365,702.00	1.42
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,963,910,129.00	1,945,987,269.00	0.92
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	199,500,000.00	2,228,092,480.00	-91.05
Jumlah Belanja Kotor	8,902,550,357.00	10,133,175,532.00	-12.14
Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	8,902,550,357.00	10,133,175,532.00	-12.14

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4,391,145,695.00 dan Rp5,230,241,975.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami penurunan sebesar -16.04% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan karena adanya pengurangan pagu anggaran dari tahun sebelumnya

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	583,373,000.00	440,191,000.00	32.53
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3,807,772,695.00	4,592,200,975.00	-17.08
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0.00	197,850,000.00	-100.00
Jumlah Belanja Kotor	4,391,145,695.00	5,230,241,975.00	-16.04
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	4,391,145,695.00	5,230,241,975.00	-16.04

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp583,373,000.00 dan Rp440,191,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 32.53% dibandingkan TA 2017

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	583,373,000.00	440,191,000.00	32.53
Jumlah Belanja Kotor	583,373,000.00	440,191,000.00	32.53
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	583,373,000.00	440,191,000.00	32.53

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,807,772,695.00 dan Rp4,592,200,975.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami penurunan sebesar -17.08% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan karena adanya pengurangan pagu anggaran dari tahun sebelumnya

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3,807,772,695.00	4,592,200,975.00	-17.08
Jumlah Belanja Kotor	3,807,772,695.00	4,592,200,975.00	-17.08
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	3,807,772,695.00	4,592,200,975.00	-17.08

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp34,334,515.00 dan Rp0.00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Piutang Bukan Pajak	34,334,515.00	0.00
Jumlah	34,334,515.00	0.00

C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp53,489,156.00 dan Rp90,760,372.00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti
Rugi
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Daftar TGR TA 2017

Satker: BPTP Sumatera
Selatan

No	Nama Rekanan	Jumlah TGR (Rp)	Jumlah Setor (Rp)
1	CV. KSD Syah	27,440,407.35	18,318,551
2	CV. Mutiara Syams	833,910.00	833,910.00
3	CV. Putra Tiga Konsultan	30,000,000.00	5,960,000.00
4	CV. Tiga Wijaya	8,584,510.00	8,584,510.00
5	CV. Griya Millenium	6,750,780.00	6,750,780.00
6	CV. Arch Consultant Eng.	18,570,000.00	18,570,000.00
7	CV. Karya Sang Putra	1,264,000.00	1,264,000.00
8	CV. Aji Sai	11,752,765.11	11,752,765.11
9	CV. Aji Sai	34,581,750.00	247,234.89
10	CV. Sinar Aurora	866,666.00	866,666.00
11	CV. Excon Contraco	1,681,449.02	1,681,449.00
12	CV. Pelabuhan Alam	856,666.00	856,666.00
13	CV. Dwi Sinergi	6,068,182.00	6,068,182.00
14	CV. Darsye Jaya	6,068,182.00	6,068,182.00
15	CV. Arsindo Puterasada	5,428,500.00	5,428,500.00
16	CV. Sasana Citra Mandiri	3,997,500.00	3,997,500.00
17	CV. Dinamika Konsulindo	4,020,000.00	4,020,000.00
18	CV. Poli Konsultan	4,011,000.00	4,011,000.00
19	CV. Sriwijaya Consultan	4,039,500.00	4,039,500.00
20	CV. Medelline Arch	6,103,500.00	6,103,500.00
		182,919,267.48	115,422,896.00

Daftar TGR TA 2018

Satker : BPTP Sumatera Selatan

No	Nama Rekanan	Jumlah TGR (Rp)	Jumlah Setor (Rp)	Sisa (Rp)
1	CV. Tastira	1,189,237	1,189,237	-
2	CV Bangun Persada Karya	3,000,000	3,000,000	-
3	CV Duo Hidayah	3,000,000	3,000,000	-
4	CV Aprilia	3,000,000	3,000,000	-
5	Penjab TTP Kab. Banyuasin (Pengadaan Conblok, coral untuk pembuatan jalan dan cetak dokumentasi)	9,627,300	2,220,000	7,407,300
6	Penjab TTP Kab. Banyuasin (Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota)	2,000,000	-	2,000,000.00
7	Sidiq Hanapi, SP (Pembayaran tun. Jab. Fungsional)	6,600,000	-	6,600,000.00
8	Penjab TTP Kab. Banyuasin (Pembayaran UHL)	1,350,000	-	1,350,000.00
9	Penjab TTP Kab. Banyuasin (Perjalanan Dinas dlm rangka Keg. TTP Banyuasin)	3,960,000	2,640,000.00	1,320,000.00
10	CV Tastira	1,576,827.50	1,576,828.00	(0.50)
11	Penjab UPBS Padi (Biaya Pengiriman Benih)	4,100,000	4,100,000.00	-
	Total	39,403,365	20,726,065.00	18,677,299.50

Rincian Setor: Cetak

Rincian setor: Perja
Priatna tanggal 10 A
2017, Tukiran tanggal
2017, Johanes, M.S
Prabowo tanggal 26**C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak**

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-17,167,258.00 dan Rp0.00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0.00	0.5%	0.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

**C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-16,682,565.00 dan Rp-45,380,186.00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0.00	0.5%	0.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

C.1.5. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp14,311,810,658.00 dan Rp11,844,409,748.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	424,401,750.00	8,005,450.00
Bahan untuk Pemeliharaan	11,866,700.00	0.00
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	6,932,731,930.00	6,932,731,930.00
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	644,120,000.00	444,620,000.00
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3,090,957,968.00	3,090,957,968.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	1,262,407,400.00	1,262,407,400.00
Bahan Baku	1,945,324,910.00	105,687,000.00
Jumlah	14,311,810,658.00	11,844,409,748.00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp325,394,155,000.00 dan Rp323,344,155,000.00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	323,344,155,000.00
Mutasi Tambah	
Hibah (Masuk)	2,050,000,000.00
Saldo per 31 Desember 2018	325,394,155,000.00

Mutasi tambah atas nilai Tanah senilai Rp2.050.000.000 (Dua Miliar Lima Puluh Juta Rupiah), berasal dari hibah dari Desa Suka Mulia kab. Banyuasin seluas 205.000 m²

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	35.450.670	325.394.155.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Tanah per kelompok barang adalah sebagai berikut:

2.01.01 Tanah Persil

Saldo Tanah Persil pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp283.701.402.000 (Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Milyar Tujuh Ratus Satu Juta Empat Ratus Dua Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp281.651.402.000 (Dua Ratus Delapan Puluh Satu Milyar Enam Ratus Lima Puluh Satu Juta Empat Ratus Dua Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp2.050.000.000 (Dua Milyar Lima Puluh Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	281.651.402.000
B. Mutasi Tambah	2.050.000.000
Hibah (Masuk)	2.050.000.000
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	283.701.402.000

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Tanah Persil adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Tanah Persil senilai Rp2.050.000.000 (Dua Milyar Lima Puluh Juta Rupiah), berasal dari hibah dari Desa Suka Mulia kab. Banyuasin seluas 205.000 m².

Rincian data Tanah Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	33.754.012	283.701.402.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2.01.02 Tanah Non Persil

Saldo Tanah Non Persil pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp41.646.612.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Enam Juta Enam Ratus Dua Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp41.646.612.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Enam Juta Enam Ratus Dua Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

C.2.2.

Peralatan dan Mesin

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	41.646.612.000
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	41.646.612.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Non Persil.

Rincian data Tanah Non Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	1.696.388	41.646.612.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7,966,862,372.00 dan Rp7,910,405,639.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	7,910,405,639.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	615,373,000.00
Transfer Masuk	167,810,000.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-726,726,267.00
Saldo per 31 Desember 2018	7,966,862,372.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-5,973,734,505.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	1,993,127,867.00

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp783.183.000 (Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Seratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian yang terdiri dari

No	Jenis Barang	Jumlah	Nilai
1	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	332.100.000
2	Lemari Kayu	15	30.250.000
3	Alat Kantor Lainnya	2	22.484.000
4	Meja Kerja Kayu	5	89.760.000
5	A.C. Split	8	40.000.000
6	Gordyin/Kray	1	24.000.000
7	Camera Digital	1	8.000.000
8	Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya	2	7.000.000
9	Kursi Dorong	1	9.141.000
10	Serial Scanner/Printer	1	3.138.000

11	Lap Top	3	25.500.000
12	Tablet	2	12.000.000
TOTAL			615.373.000

2. Transfer Masuk terdiri dari

No	Jenis Barang	Jumlah	Nilai
1	Alat Pemipil Jagung	1	30.470.000
2	Alat Panen Lainnya	1	137.340.000
TOTAL			167.810.000

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp727.175.267 (Tujuh Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Seratus Tujuh Puluh Lima Ribu Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian BMN dari penggunaan

No	Jenis Barang	Jumlah	Nilai
1	Wheel Tractor + Attachment	4	27.082.000
2	Grader Lainnya	3	58.354.000
3	Top Loader	1	3.663.450
4	Portable Generating Set	1	2.075.000
5	Portable Water Pump	3	9.750.000
6	Stationary Water Pump	2	24.390.000
7	Sepeda Motor	4	49.440.000
8	Speed Boat / Motor Tempel	3	30.115.000
9	Mesin Cylinder	3	1.329.000
10	Catut	1	33.000
11	PH Meter (Alat Ukur Universal)	3	3.678.600
12	Oil Bath, Hart Scientific	1	104.000
13	VHF/UHF Dummy Load	1	288.000
14	Multiburst Generator Unit	3	5.208.000
15	Timbangan Bbi Kapasitas 15 Kg (Timbangan Bayi)	3	2.340.000
16	Timbangan Cepat Kapasitas 25 Kg	1	8.000
17	Solarimeter (Alat Pengukur Keadaan Alam)	2	80.000
18	Net Radiometer	14	2.040.252
19	Leaf Area Meter	1	4.580.000
20	Anemometer (Alat Pengukur Keadaan Alam)	1	3.834.000
21	Conductivity Meter (Alat Pengukur Keadaan Alam)	1	365.000
22	Bajak Kayu	1	435.000
23	Tractor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya)	1	24.590.000
24	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	9	57.410.900
25	Alat Perontokan (Thresher Pedal)	3	825.000
26	Alat Perontokan Mesin (Power Thresher)	5	30.400.000
27	Alat Pemipil Jagung	10	3.465.000
28	Alat Pengering (Dryer)	1	834.000
29	Lemari Penyimpan	3	348.000
30	Alat Pengukur Curah Hujan	2	9.990.000

31	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Pengolahan Pertanian)	1	123.000
32	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	2	659.000
33	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi)	3	3.031.000
34	Lemari Besi/Metal	10	1.788.000
35	Rak Besi	4	8.536.000
36	Filing Cabinet Besi	1	1.200.000
37	Brandkas	4	2.191.000
38	Kardex Besi	2	70.000
39	White Board	2	109.000
40	Overhead Projector	1	561.250
41	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	319.000
42	Meja Kerja Kayu	62	11.959.000
43	Kursi Kayu	31	1.468.000
44	Sice	5	3.040.000
45	Meja Rapat	2	230.000
46	Tempat Tidur Kayu	50	2.206.750
47	Meja Ketik	2	64.000
48	Meja Marmer	12	2.046.456
49	Meja Makan Kayu	2	266.000
50	Kursi Fiber Glas/Plastik	3	906.000
51	Mesin Pemotong Rumput	4	5.182.000
52	Lemari Es	1	67.000
53	A.C. Split	14	58.939.000
54	Kipas Angin	3	52.000
55	Kompas Gas (Alat Dapur)	3	750.000
56	Stabilisator	1	19.000
57	Meja Potong	24	280.000
58	Karpet	1	121.000
59	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	1.500.000
60	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	1	433.000
61	Chairman/Audio Conference	16	954.770
62	Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)	1	74.000
63	Film Projector	1	88.000
64	Camera Film	1	111.000
65	Lensa Kamera	2	48.000
66	Photo Tustel	1	14.000
67	Layar Film/Projector	1	100.000
68	Mesin Handpress	1	396.000
69	Unit Tranceiver Ssb Transportable	1	7.585.000
70	Bed Side Monitor	7	1.150.350
71	Desk Suction System	4	246.000
72	Kursi Dorong	13	1.425.000
73	Dental Chair	106	3.194.432
74	Operating Chair	1	13.294
75	Portable Dental Unit	18	1.647.950
76	Deaver Retraktor	2	2.226.000
77	Mayo Table Stand Mobile, Stainles Steel	10	292.000
78	Roux Retraktor	1	23.893.000
79	Baby Incubator (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	1	89.000
80	Chair For Treadment Unit 4417 Taiju	57	1.161.942
81	Proyektor Romad Complet	1	3.827.000

82	Cassete Film (Alat Kedokteran Radiodiagnostic)	1	694.000
83	Drying Oven	10	7.574.000
84	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	7	2.475.000
85	Axial Plunger Pump	1	1.450.000
86	Vacum Pump	2	1.554.000
87	Pipa U	1	11.750.000
88	Tangki Bahan Baku	3	2.610.000
89	Spectrophotometer	1	1.093.000
90	Mesin Pengayak	1	689.000
91	Comparator	2	606.000
92	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	9	434.000
93	Alat Laboratorium Kimia Lainnya	20	16.383.000
94	Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Patologi)	2	124.000
95	Punch	1	871.000
96	Analytical Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	2	1.078.000
97	Pipa Resonansi	1	64.319.000
98	Heater (Alat Laboratorium Proses Pelapisan Logam)	6	555.000
99	Pompa Airasil	1	559.000
100	Dispenser & Diluter	2	15.750.000
101	Moisture Tester (Alat Laboratorium Pertanian)	1	521.000
102	PH Meter Digital	1	105.000
103	PH Meter Portable	1	101.000
104	Seed Divider	1	1.250.000
105	Laboratory Acid Storage Cupboard	7	1.344.000
106	Extraction Heater	6	5.010.000
107	Hydraulic Press/AC	1	93.000
108	Stop Clock	1	10.000
109	Crucible (Quartz, Porcelain)	6	2.424.000
110	Kjedahl Nitrogen Digestion & Distilling Apparatus	7	3.537.000
111	Vacuum Drying Oven	1	991.000
112	Table Drilling Machine (Pemesinan: Electical Workshop)	2	1.096.788
113	DC / AC Standard	1	2.635.000
114	Chain Sterngth Test	1	100.000
115	P.C Unit	5	32.731.000
116	Storage Modul Disk (Peralatan Mini Komputer)	19	2.314.833
117	CPU (Peralatan Personal Komputer)	3	14.563.250
118	Monitor	6	3.300.000
119	Printer (Peralatan Personal Komputer)	7	9.001.000
120	Fluidized Solid-Solid Mixer	1	1771000
TOTAL			727.175.267

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.714	7.954.125.447
Rusak Ringan	60	15.816.120
Rusak Berat	106	97.550.395

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp28,112,925,031.00 dan Rp26,195,359,050.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	26,195,359,050.00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	3,807,772,695.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-1,890,206,714.00
Saldo per 31 Desember 2018	28,112,925,031.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-760,267,141.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	27,352,657,890.00

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp3.807.772.695 (Tiga Milyar Delapan Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

1. Renovasi Gedung dan Bangunan

No	Jenis Barang	Kode Barang	Nilai
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4010101001.3	3.581.554.339
2	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	4010101001.4	98.829.614
3	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	4010101001.1	127.388.742
TOTAL			3.807.772.695

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp1.890.206.714 (Delapan Ratus Sembilan Puluh Juta Dua Ratus Enam Ribu Tujuh Ratus Empat Belas Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Penggunaan Aset

No	Jenis Barang	Jumlah	Nilai
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	489.490.000
2	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	1	997.253.114
3	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1	256.599.600
4	Gedung Pos Jaga Darurat	1	712.000
5	Bangunan Lantaijemur Semi Permanen	1	129.957.000
6	Bangunan Lainnya	2	16.195.000
TOTAL			1.890.206.714

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
--------	-----------	-------

	(m2/unit)	(Rp)
Baik	110	26.205.634.031
Rusak Ringan	17	1.264.205.000
Rusak Berat	18	643.086.000

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Saldo Bangunan Gedung pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp27.805.571.031 (Dua Puluh Tujuh Milyar Delapan Ratus Lima Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Tiga Puluh Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp25.888.005.050 (Dua Puluh Lima Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Lima Ribu Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp3.807.772.695 (Tiga Milyar Delapan Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp1.890.206.714 (Delapan Ratus Sembilan Puluh Juta Dua Ratus Enam Ribu Tujuh Ratus Empat Belas Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	25.888.005.050	0	25.888.005.050
B. Mutasi Tambah	3.807.772.695	0	3.807.772.695
Pengembangan Nilai Aset	3.807.772.695	0	3.807.772.695
C. Mutasi Kurang	-1.890.206.714	0	-1.890.206.714
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-1.890.206.714	0	-1.890.206.714
D. Saldo Akhir	27.805.571.031	0	27.805.571.031

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bangunan Gedung adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp3.807.772.695 (Tiga Miliar Delapan Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

1. Renovasi Gedung dan Bangunan

No	Jenis Barang	Kode Barang	Nilai
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4010101001.3	3.581.554.339
2	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	4010101001.4	98.829.614
3	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	4010101001.1	127.388.742
TOTAL			3.807.772.695

Mutasi kurang atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp1.890.206.714 (Delapan Ratus Sembilan Puluh Juta Dua Ratus Enam Ribu Tujuh Ratus Empat Belas Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Penggunaan Aset

No	Jenis Barang	Jumlah	Nilai
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	489.490.000
2	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	1	997.253.114
3	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1	256.599.600
4	Gedung Pos Jaga Darurat	1	712.000
5	Bangunan Lantaijemur Semi Permanen	1	129.957.000
6	Bangunan Lainnya	2	16.195.000
TOTAL			1.890.206.714

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	106	25.944.560.031
Rusak Ringan	16	1.217.925.000
Rusak Berat	18	643.086.000

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan dan Jembatan pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp19.361.515.000 (Sembilan Belas Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp19.361.515.000 (Sembilan Belas Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	19.361.515.000	0	19.361.515.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	19.361.515.000	0	19.361.515.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan dan Jembatan.

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ² /unit)	Nilai (Rp)
Baik	25.931	19.334.815.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	270	26.700.000

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Jalan Dan Jembatan

Saldo Jalan Dan Jembatan pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp19.361.515.000 (Sembilan Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp19.361.515.000 (Sembilan Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	19.361.515.000	0	19.361.515.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0

C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	19.361.515.000	0	19.361.515.000

Tidak tTerdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan Dan Jembatan.

Rincian data Jalan Dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	25.931	19.334.815.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	270	26.700.000

Irigasi

Saldo Irigasi pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp910.272.000 (Sembilan Ratus Sepuluh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.085.985.000 (Satu Milyar Delapan Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp175.713.000 (Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.085.985.000	0	1.085.985.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	-175.713.000	0	-175.713.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-175.713.000	0	-175.713.000
D. Saldo Akhir	910.272.000	0	910.272.000

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Irigasi adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Irigasi senilai Rp175.713.000 (Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Penggunaan BMN

No	Jenis Barang	Jumlah	Nilai
1	Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Irigasi)	14	7160000
2	Bangunan Air Irigasi Lainnya	1	58000000
3	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	1	110553000
TOTAL			175.713.000

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	71	910.272.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rinci mutasi Irigasi per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Bangunan Air

Saldo Bangunan Air pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp910.272.000 (Sembilan Ratus Sepuluh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.085.985.000 (Satu Milyar Delapan Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp175.713.000 (Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.085.985.000	0	1.085.985.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	-175.713.000	0	-175.713.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-175.713.000	0	-175.713.000
D. Saldo Akhir	910.272.000	0	910.272.000

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Bangunan Air adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Bangunan Air senilai Rp175.713.000 (Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Penggunaan BMN

No	Jenis Barang	Jumlah	Nilai
1	Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Irigasi)	14	7160000
2	Bangunan Air Irigasi Lainnya	1	58000000

3	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	1	110553000
TOTAL			175.713.000

Rincian data Bangunan Air berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	71	910.272.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Jaringan

Saldo Jaringan pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp48.880.670 (Empat Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp48.880.670 (Empat Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	48.880.670	0	48.880.670
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	48.880.670	0	48.880.670

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	35.507.170
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	13.373.500

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Instalasi

Saldo Instalasi pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp29.133.500

(Dua Puluh Sembilan Juta Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp29.133.500 (Dua Puluh Sembilan Juta Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	29.133.500	0	29.133.500
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	29.133.500	0	29.133.500

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Instalasi.

Rincian data Instalasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ² /unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	15.760.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	13.373.500

Jaring

Jaringan

Saldo Jaringan pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp19.747.170 (Sembilan Belas Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Seratus Tujuh Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp19.747.170 (Sembilan Belas Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Seratus Tujuh Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	19.747.170	0	19.747.170
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	19.747.170	0	19.747.170

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	19.747.170
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp87,435,346.00 dan Rp3,786,638,483.00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	3,786,638,483.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-3,699,203,137.00
Saldo per 31 Desember 2018	87,435,346.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	0.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	87,435,346.00

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Aset Tetap Lainnya senilai Rp3.699.203.137 (Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Tiga Ribu Seratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah), berasal dari penghentian penggunaan tanaman perkebunan milik PT RPN karena tidak produktif lagi.

1. Penghentian Penggunaan Aset

No	Jenis Barang	Jumlah	Nilai
1	Tanaman Perkebunan	4	3699203137
TOTAL			3.699.203.137

Rincian data Aset Tetap Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.425	95.835.346
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Bahan Perpustakaan

Saldo Bahan Perpustakaan pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp87.435.346 (Delapan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp87.435.346 (Delapan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Enam Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	87.435.346	0	87.435.346
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	87.435.346	0	87.435.346

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bahan Perpustakaan.

Rincian data Bahan Perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.415	87.435.346
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Hewan

Saldo Hewan pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp8.400.000 (Delapan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp8.400.000 (Delapan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	8.400.000	8.400.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	0	8.400.000	8.400.000

Tidak

terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Hewan.

Rincian data Hewan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	10	8.400.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tanaman

Saldo Tanaman pada BPTP SUMATERA SELATAN (018.09.1100.567495.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp0 (** Nihil **). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.699.203.137 (Tiga Miliar Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Tiga Ribu Seratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp3.699.203.137 (Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Tiga Ribu Seratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	3.699.203.137	0	3.699.203.137
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	-3.699.203.137	0	-3.699.203.137

Penghentian Aset Dari Penggunaan	-3.699.203.137	0	-3.699.203.137
D. Saldo Akhir	0	0	0

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Tanaman adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Tanaman senilai Rp3.699.203.137 (Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Tiga Ribu Seratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah), berasal dari penghentian penggunaan tanaman perkebunan milik PT RPN karena tidak produktif lagi.

1. Penghentian Penggunaan Aset

No	Jenis Barang	Jumlah	Nilai
1	Tanaman Perkebunan	4	3699203137
TOTAL			3.699.203.137

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-6,781,478,387.00 dan Rp-6,450,223,174.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7,966,862,372.00	-5,973,734,505.00	1,993,127,867.00
2.	Gedung dan Bangunan	28,112,925,031.00	-760,267,141.00	27,352,657,890.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	20,320,667,670.00	-47,476,741.00	20,273,190,929.00
4.	Aset Tetap Lainnya	87,435,346.00	0.00	87,435,346.00
Akumulasi Penyusutan		56,487,890,419.00	-6,781,478,387.00	49,706,412,032.00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10,637,700.00 dan Rp10,637,700.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	10,637,700.00
Jumlah	10,637,700.00

C.3.2. ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6,739,892,917.00 dan Rp248,043,799.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.3. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-1,316,526,874.00 dan Rp-255,623,999.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	10,637,700.00	-9,108,950.00	1,528,750.00
2.	Aset Lain-lain	6,739,892,917.00	-1,307,417,924.00	5,432,474,993.00
	Akumulasi Penyusutan	6,750,530,617.00	-1,316,526,874.00	5,434,003,743.00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5. EKUITAS

C.5. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp394,853,255,281.00 dan Rp387,175,563,102.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp369,592,993.00 dan Rp211,805,276.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	4,600.00	0.00	0.00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	34,334,515.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	0.00	187,363,000.00	-100.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	311,014,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	0.00	1,110,000.00	-100.00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	2,002,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	11,722,880.00	1,434,500.00	717.21
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	10,514,998.00	21,897,776.00	-51.98
Jumlah	369,592,993.00	211,805,276.00	74.50

D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5,491,284,809.00 dan Rp5,491,284,809.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	3,580,339,180.00	3,836,942,600.00	-6.69
Beban Pembulatan Gaji PNS	48,261.00	48,007.00	0.53

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Tunj. Anak PNS	75,442,591.00	69,225,634.00	8.98
Beban Tunj. Beras PNS	180,180,960.00	187,567,800.00	-3.94
Beban Tunj. Fungsional PNS	729,160,000.00	663,830,000.00	9.84
Beban Tunj. PPh PNS	32,591,189.00	29,477,236.00	10.56
Beban Tunj. Struktural PNS	8,820,000.00	8,280,000.00	6.52
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	272,124,628.00	268,536,930.00	1.34
Beban Tunjangan Umum PNS	103,940,000.00	111,500,000.00	-6.78
Beban Uang Lembur	6,090,000.00	6,204,000.00	-1.84
Beban Uang Makan PNS	502,548,000.00	461,912,000.00	8.80
Jumlah	5,491,284,809.00	5,643,524,207.00	-2.70

D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp313,351,050.00 dan Rp1,918,911,274.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	128,281,000.00	1,501,489,150.00	-91.46
Beban Persediaan konsumsi	185,070,050.00	401,812,274.00	-53.94
Beban persediaan lainnya	0.00	15,609,850.00	-100.00
Jumlah	313,351,050.00	1,918,911,274.00	-83.67

D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,749,289,128.00 dan Rp3,576,877,272.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Bahan	960,295,025.00	1,057,831,790.00	-9.22
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,227,486,440.00	981,332,800.00	25.08
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	168,960,000.00	189,120,000.00	-10.66
Beban Honor Output Kegiatan	403,600,000.00	537,550,000.00	-24.92
Beban Jasa Konsultan	25,000,000.00	20,000,000.00	25.00
Beban Jasa Lainnya	33,850,000.00	44,651,000.00	-24.19
Beban Jasa Profesi	163,550,000.00	37,500,000.00	336.13
Beban Keperluan Perkantoran	527,148,512.00	474,875,630.00	11.01
Beban Langganan Air	4,477,285.00	2,433,015.00	84.02
Beban Langganan Listrik	195,352,237.00	173,253,261.00	12.76
Beban Langganan Telepon	3,919,629.00	4,339,776.00	-9.68
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	19,200,000.00	17,990,000.00	6.73
Beban Sewa	16,450,000.00	36,000,000.00	-54.31
Jumlah	3,749,289,128.00	3,576,877,272.00	4.82

D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp423,497,950.00 dan Rp458,668,652.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	84,740,000.00	84,639,000.00	0.12
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	273,330,000.00	271,692,702.00	0.60
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	65,219,000.00	61,034,000.00	6.86
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	208,950.00	38,502,950.00	-99.46

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan suku cadang	0.00	2,800,000.00	-100.00
Jumlah	423,497,950.00	458,668,652.00	-7.67

D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,963,910,129.00 dan Rp1,945,987,269.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1,518,443,629.00	1,399,063,528.00	8.53
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	39,710,000.00	38,830,000.00	2.27
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	268,380,000.00	299,925,000.00	-10.52
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	137,376,500.00	208,168,741.00	-34.01
Jumlah	1,963,910,129.00	1,945,987,269.00	0.92

D.7. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,273,918,088.00 dan Rp1,125,145,500.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Amortisasi Software	1,528,750.00	2,094,087.00	-27.00

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	507,388,265.00	390,975,131.00	29.78
Beban Penyusutan Irigasi	7,081,853.00	6,672,634.00	6.13
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	21,192,187.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	736,727,033.00	725,403,648.00	1.56
Jumlah	1,273,918,088.00	1,125,145,500.00	13.22

D.8. BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-11,530,363.00 dan Rp45,380,186.00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	17,167,258.00	0.00	0.00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	-28,697,621.00	45,380,186.00	-163.24
Jumlah	-11,530,363.00	45,380,186.00	-125.41

D.9. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-23,050,790.00	-2,402,565,773.00	-99.04
Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara	0.00	90,760,372.00	-100.00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	-14,254,451.00	0.00	0.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	22,849,600.00	1,937,682,880.00	-98.82
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0.00	401,277,000.00	-100.00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	66,655,500.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	43,849,700.00	92,158,896.00	-52.42
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	9,000,000.00	24,530,000.00	-63.31
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	185,177.00	15,048,132.00	-98.77
Jumlah	105,234,736.00	158,891,507.00	-33.77

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp387,175,563,102.00 dan Rp243,224,947,316.00.

E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-12,728,893,062.00 dan Rp-14,343,797,577.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp137,625,062,703.00.

E.4.1. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-1,528,750.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4.2. PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.4.3. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp137,626,591,453.00.

E.5. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp20,406,585,241.00 dan Rp20,669,350,660.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua

atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	18,784,980,861.00
Diterima dari Entitas Lain	-477,965,620.00
Transfer Masuk	49,570,000.00
Pengesahan Hibah Langsung	2,050,000,000.00
Jumlah	20,406,585,241.00

E.5.1. DITERIMADARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-477,965,620.00 sedangkan DKEL sebesar Rp18,784,980,861.00.

E.5.2. TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp49,570,000.00 yang terdiri dari:

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp49,570,000.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2018.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin		167,810,000.00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		-118,240,000.00
Jumlah			49,570,000.00

E.5.3. PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG DAN PENGEMBALIAN PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG

. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2018 adalah Rp0.00. Mutasi tambah atas nilai Tanah senilai Rp2.050.000.000 (Dua Milyar Lima Puluh Juta Rupiah), berasal dari hibah dari Desa Suka Mulia kab. Banyuasin seluas 205.000 m²

E.6. EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp394,853,255,281.00 dan Rp387,175,563,102.00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Terdapat hibah tanah yang belum disahkan dari aciar sebesar Rp. 47.100.000,-

Berupa barang atk computer supplies , bahan pendukung saprodi , pupuk kandang (spj terlampir) dikarenakan harus dilakukan revisi DIPA yang pada awalnya merujuk ke KPPN Palembang seharusnya pada KPPN 06 JAKARTA